

www.itk.ac.id
BAB 1
PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan kerangka penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi dan memerlukan sarana transportasi yang memadai. Menurut survei UNTACD (*United Nation Conference on Trade Development*), kontribusi moda transportasi dalam perdagangan dunia adalah transportasi udara sebesar 0,3%, transportasi darat sebesar 16%, perpipaan 6,7% dan transportasi laut mencapai 77% (UNCTAD, 2012). Dominannya transportasi laut menunjukkan bahwa kemajuan perekonomian dan perdagangan nasional adalah dengan menciptakan transportasi laut yang baik dan unggul. Salah satu caranya yaitu memperbaiki pelayanan yang ada pada pelabuhan.

Pelabuhan memegang peran penting sebagai mata rantai distribusi barang (logistik) dan penumpang. PT. Kaltim Kariangau Terminal adalah salah satu pelabuhan yang dimiliki Indonesia yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan. Pelabuhan ini merupakan jantung pendistribusian ekspor dan impor Peti kemas di Kalimantan Timur. Pelabuhan PT. Kaltim Kariangau Terminal memiliki tingkat mobilisasi bongkar muat tertinggi kedua dari 5 pelabuhan utama di Indonesia (BPS, 2019). Tercatat dari data statistik arus Peti kemas PT. Kaltim Kariangau Terminal mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2010 terdapat 95.102 Teu's dan pada tahun 2014 terdapat 183.899 Teu's, kemudian di tahun 2019 diproyeksikan mengalami peningkatan menjadi 354.079 Teu's (<http://kariangauterminal.co.id/wp/arus-petikemas/>). Sedangkan kapasitas lapangan penumpukan PT. Kaltim Kariangau Terminal hanya mampu menampung 300.000

Teu's pertahunnya (<http://kariangauterminal.co.id/wp/fasilitas/>). Hal tersebut dapat mempengaruhi performa atau kinerja pelayanan pada PT. Kaltim Kariangau Terminal.

Performa atau kinerja pelabuhan secara internasional dalam memberikan pelayanan diukur melalui indikator *Dwelling time* adalah waktu yang dihitung mulai dari suatu Peti kemas (*peti kemas*) dibongkar dan diangkat (*unloading*) dari kapal sampai Peti kemas tersebut meninggalkan terminal pelabuhan melalui pintu utama (Taringan, 2018). *Dwelling time* pada PT. Kaltim Kariangau Terminal masih tergolong tinggi, yakni 7 hari.

Berdasarkan uraian diatas, PT. Kaltim Kariangau Terminal perlu melakukan perencanaan strategi untuk memperbaiki *Dwelling Time* sehingga dapat mendongkrak kinerja pelabuhan di masa yang akan datang serta berjalan dengan lancar dan optimal. Salah satu metode yang akan digunakan yaitu *Balanced Scorecard* merupakan sebuah sistem pengukuran kinerja manajemen. Melalui pengukuran kinerja, maka akan diketahui kemampuan dari perusahaan tersebut, sehingga dapat dirumuskan rencana strategi perusahaan untuk jangka waktu kedepan (Aviantoro, 2009). Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi dengan judul "Strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk Memperbaiki *Dwelling Time* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*."

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian Strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk Memperbaiki *Dwelling Time* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

1. Apa saja faktor eksternal dan internal yang terlibat pada *Dwelling time* di PT. Kaltim Kariangau Terminal?
2. Apa saja strategi yang dapat dilakukan oleh PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk mengatasi masalah *Dwelling Time*?

3. Bagaimana penerapan strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk Memperbaiki *Dwelling Time* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

1. Klasifikasi faktor eksternal dan internal yang terlibat pada *Dwelling time* di PT. Kaltim Kariangau Terminal.
2. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan oleh PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk mengatasi masalah *Dwelling Time*.
3. Analisis penerapan strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian Strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk Memperbaiki *Dwelling Time* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari *pre custom clearance*, *custom clearance*, dan *post, custom clearance* yang di peroleh dari PT. Kaltim Kariangau Terminal.

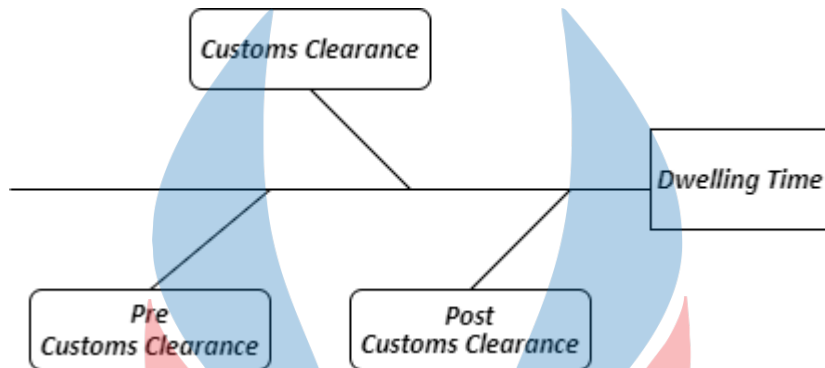
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Strategi pada PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk Memperbaiki *Dwelling Time* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

1. Sebagai solusi untuk peningkatan kinerja pelayanan pada PT. Kaltim Kariangau Terminal di masa yang akan datang.

1.6 Kerangka Penelitian www.itk.ac.id

Adapun kerangka pemikiran penelitian yang telah dibuat oleh penulis seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka penelitian / *fish bone* (Penulis, 2021).



www.itk.ac.id